



**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN
PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 3 GOWA**

SKRIPSI

**OLEH :
RAHMAWATI
1381041038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

**KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN
PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SOMBA OPU**

SKRIPSI

**Diajukan pada Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar
Guna Memenuhi Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Seni Rupa**

**OLEH :
RAHMAWATI
1381041038**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul :

“Kemampuan Menggambar Bentuk Dengan Menggunakan Pensil Warna
Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Gowa

Atas Nama Mahasiswa :

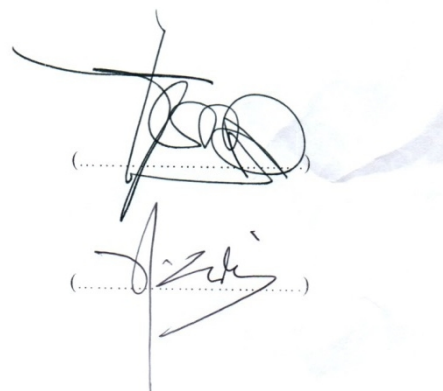
Nama : Rahmawati
Nim : 1381041038
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Seni dan Desain

Setelah diperiksa dan diteliti, maka Skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk dijilidkan.

Makassar, 16 Maret 2018

Pembimbing :

1. Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.pd
NIP. 19560504 198303 1 003
2. Drs. Alimuddin, M.Sn
NIP. 19660504 199203 1 003



PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi atas nama Rahmawati, NIM 1381041038 dengan judul “Kemampuan Menggambar Bentuk Dengan Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Gowa” diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar dengan SK Nomor: 444/UN36.21.2/TU/2018 Tanggal 8 Maret 2018 untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar pada Jumat, 16 Maret 2018.




Disahkan oleh
Dekan Fakultas Seni dan Desain

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

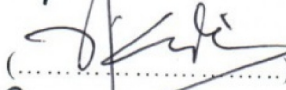
Panitia Ujian:

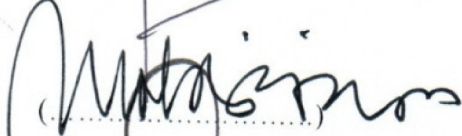
1. Ketua
Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Sekretaris
Hasnawati, S.Pd M.Pd.
3. Pembimbing I
Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
4. Pembimbing II
Drs. Alimuddin, M.Sn.
5. Penguji I
Dr. Moh. Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Penguji I
Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.


()

()

()

()

()

()

MOTTO

***“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al-Insyirah: 6)***

Tak ada yang tak mungkin ketika kita yakin mampu melakukannya

***Kupersembahkan untuk Ayahanda dan Ibunda serta Saudara-saudaraku atas
segala doa yang terus mengalir bagai air dan juga untuk shabat-sahabat yang
terus menyemangati tanpa henti.***

ABSTRAK

Rahmawati, 2018. *Kemampuan Menggambar Bentuk Dengan Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah tingkat kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMK Negeri 2 Somb Opu dan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu dan untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu. Sampel yang digunakan adalah karya siswa kelas X DKV 2 yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data adalah tes praktik, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistik. Hasil penelitian ini akan menunjukkan kemampuan siswa dalam menggambar bentuk berdasarkan hasil tes partik dan kriteri penilaian. Dari 25 siswa kelas X DKV 2, 30% siswa berada pada kategori baik dan 70% siswa berada pada kategori kurang baik. Dari semua kriteria penilaian gambar bentuk, tidak ada siswa yang mendapat kategori sangat baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X DKV 2 dinyatakan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-nyalah, penulis akhirnya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti, amin.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dalam memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik mahasiswa Strata satu (S1) yaitu Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang mendalam dan tulus teristimewa kepada kedua orang tua, saudara-saudara serta seluruh keluarga besar penulis yang selama ini telah memberikan dukungan, kasih sayang serta doa untuk kelancaran penyusunan skripsi. Terima kasih pula kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husain Syam, M.TP Rektor Universitas Negeri Makassar.
2. Ibu Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum. Dekan Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
3. Bapak Prof. Dr. Abd. Aziz Ahmad, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Alimuddin, M.Sn. Penasehat akademik dan pembimbing yang banyak memberikan arahan dan didikan dalam penyusunan Skripsi ini.

5. Bapak Drs. H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd. Penasehat akademik dan pembimbing yang juga banyak memberikan arahan dan didikan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang dengan sabar mengajar dan membimbing penulis selama di bangku kuliah
7. Para Staf Administrasi Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang sudah cukup membantu penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Prodi Pendidikan Seni Rupa Angkatan 2013 yang banyak membantu saya dalam perkuliahan dari awal hingga saat ini.
9. HIMASERA Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar yang telah mewadai penulis dalam pengembangan minat dan bakat.

Akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, meski skripsi ini masih banyak yang harus dibenahi maka kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Hanya kepada Allah SWT kita bermohon, semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan kepada kita semua dan semoga apa yang kita lakukan selalu mendapat ridha dan bernilai ibadah di sisi-Nya AMIN.

Makassar, Agustus 2018

Penyusun,

Rahmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat penelitian.....	4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka	5
B. Kerangka Pikir	20

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	24

C. Variabel dan Desain Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	32
B. Pembahasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN- LAMPIRAN	53
RIWAYAT HIDUP	97

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Halaman
Gambar 2.1 Teknik Arsir	15
Gambar 2.2 Teknik Garis	15
Gambar 2.3 Teknik Pointilis	16
Gambar 2.4 Teknik dusel	16
Gambar 3.1 Peta Lokasi SMK Negeri 2 Somba Opu.....	23
Gambar 6.1 Karya Ade Ruhimat Lukman	54
Gambar 6.2 Karya Adnan Rizaldi.....	54
Gambar 6.3 Karya Aldi Ansari	55
Gambar 6.4 Karya Askari Deprianti	55
Gambar 6.5 Karya Astuti Asis	56
Gambar 6.6 Karya Berlyana Resky.....	56
Gambar 6.7 Karya Dila Wulandari	57
Gambar 6.8 Karya Elisa Wowiling	57
Gambar 6.9 Karya Fadillah Rahmadani.....	58
Gambar 6.10 Karya Fitriani B.....	58
Gambar 6.11 Karya Helina	59
Gambar 6.12 Karya Indah Pratiwi	59
Gambar 6.13 Karya Muh. Indra Bangsawan.....	60
Gambar 6.14 Karya Muh. Yusuf Al Makassar	60
Gambar 6.15 Karya Muhammad Aswar	61
Gambar 6.16 Karya Muhammad Reza Fadli.....	61

Gambar 6.17 Karya Nining Eka Wahyuni	62
Gambar 6.18 Karya Nur Fadillah.....	62
Gambar 6.19 Karya Nur Mutia Fadila S.	63
Gambar 6.20 Karya Nuraisyah.....	63
Gambar 6.21 Karya Nurul Khaerani	64
Gambar 6.22 Karya Putri Nabila A.....	64
Gambar 6.23 Karya Rahmat Bani Abdullah	65
Gambar 6.24 Karya Sriwahyuni A	65
Gambar 6.25 Karya Rahmat Rozak	66
Gambar 6.26 Proses menggambar Bentuk Siswa	67
Gambar 6.27 Siswa melakukan konsultasi.....	67
Gambar 6.28 Siswa Melakukan konsultasi	68
Gambar 6.29 Proses Menggambar Bentuk Siswa	68
Gambar 6.30 Siswa Membuat Sket Gambar Bentuk	69
Gambar 6.31 Siswa Melakukan Konsultasi	69
Gambar 6.32 Siswa Melakukan Konsultasi	70
Gambar 6.33 Kegiatan Menggambar Bentuk Siswa	70
Gambar 6.34 Siswa Membuat Sket Gambar bentuk	71
Gambar 6.35 Kegiatan Menggambar Bentuk Siswa	71
Gambar 6.36 Kegiatan Menggambar Bentuk Siswa	72
Gambar 6.37 Proses Menggambar Bentuk Siswa	72
Gambar 6.38 Proses Menggambar Bentuk Siswa	73
Gambar 6.39 Siswa Membuat Sket Gambar Bentuk	73

Gambar 6.40 Kegiatan Gambar Bentuk Siswa	74
Gambar 6.41 Kegiatan Gambar Bentuk Siswa	74
Gambar 6.42 Siswa Membuat Sket Gambar Bentuk	75
Gambar 6.43 Siswa Membuat Sket Gambar Bentuk	75

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
Tabel 4.1 Aspek Penilaian Ketepatan Bentuk.....	34
Tabel 4.2 Aspek Penilaian Pencerayaan.....	35
Tabel 4.3 Aspek penilaian Penguasaan Teknik.....	35
Tabel 4.4 Tingkat Pencapaian dari Keseluruhan Aspek dan Tim Penilai.....	36
Tabel 4.5 Aktivitas Guru pada Proses Pembelajaran.....	38
Tabel 4.6 Aktivitas Siswa pada Proses Pembelajaran.....	39
Tabel 6.1 Lembaran Penilai Hasil Karya Siswa Oleh D.rs Yabu M, M.Sn. .	76
Tabel 6.2 Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Berdasarkan Kategori	77
Tabel 6.3 Lembaran Penilai Hasil Karya Siswa Oleh Awaluddin A. S.Ds ..	78
Tabel 6.4 Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Berdasarkan Kategori.....	79
Tabel 6.5 Lembaran Penilai Hasil Karya Siswa Oleh Roswati S.pd	80
Tabel 6.6 Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Berdasarkan Kategori.....	81
Tabel 6.7 Tingkat Pencapaian dari Keseluruhan Aspek dari Tim Penilai ...	82
Tabel 6.8 Lembaran Penilai Hasil Karya Siswa Oleh D.rs Yabu M, M.Sn. .	83
Tabel 6.5 Relevatulasi Nilai.....	80

DAFTAR SKEMA

Nomor	Halaman
Skema 2.1 Kerangka pikir.....	22
Skema 3.1 Desain penelitian.....	26

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Halaman
Grafik 4.1 Hasil kemampuan gambar bentuk siswa.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Untuk memperoleh sumber daya manusia yang terampil dan siap pakai dibutuhkan konsep pendidikan pada lembaga pendidikan formal yang menggambarkan pendidikan sebagai bantuan pendidik kepada peserta didik, yaitu memberi bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam menjamin mutu pendidikan dan warga negara yang baik. Proses pendidikan berlangsung secara manusiawi yang ditandai dengan keseimbangan antara kedaulatan peserta didik dengan kewibawaan manusia yang berbudaya.

Menurut Yamamoto yang dikutip oleh Sumaatmadja (1990:2) mengemukakan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang sifatnya tunggal. Hal ini sangat jelas bahwa kemampuan manusia dalam mengembangkan pendidikan yang baik maka dapat diperoleh dengan pendidikan yang maksimal. (<http://www.Blogspot.co.id>.) Diakses 13 Mei 2017.

Pendidikan yang baik dan maksimal juga dapat diperoleh, baik secara formal maupun secara non formal. Secara keseluruhannya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan secara formal yaitu pendidikan yang didapatkan di bangku Sekolah. Salah satu pendidikan di bangku Sekolah adalah pendidikan seni budaya. Pendidikan seni budaya merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di Sekolah juga dianggap penting untuk mewujudkan sifat manusia budaya dalam mengembangkan kehidupan manusia. Pendidikan seni budaya dianggap penting sehingga pada jenjang pendidikan formal diajarkan

mulai dari TK, SD, SMP, SMA sampai pada Perguruan Tinggi. Hal ini terlihat jelas bahwa, pelajaran seni budaya sangat penting dalam mengembangkan potensi generasi bangsa yang bisa melanjutkan perjuangan bangsa yang maju.

Pendidikan seni budaya khususnya di SMA mulai diperkenalkan di kelas V. pelajaran seni budaya memberikan cerminan yang baik bagi pendidik seperti kemampuan siswa dalam menggambar bentuk. dengan kurikulum 2013 pendidikan seni di SMA sudah semakin ditingkatkan misalnya kemampuan siswa dalam menggambar bentuk perlu dipersiapkan perlengkapan yang memadai, seperti: menyiapkan buku gambar dan berbagai bentuk pensil yang bisa digunakan dalam menggambar bentuk.

SMK Negeri 3 Gowa merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan pembelajaran kepada siswa pada kompetensi kemampuan menggambar bentuk, KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang digunakan di SMK Negeri 3 Gowa yaitu 75. Alasan utama bagi pendidik dalam memberikan pembelajaran menggambar bentuk pada siswa SMA adalah selain bahan dan peralatan yang relatif mudah diperoleh, juga dapat menghasilkan karya seni gambar bentuk yang baik apabila dipelajari dengan baik terlebih dahulu. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam menggambar bentuk bukan merupakan hal yang mudah, karena pelajaran seni budaya pada umumnya kurang mendapatkan perhatian dari sebagian peserta didik sebagaimana pada pelajaran lainnya.

Memperhatikan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran menggambar bentuk cukup besar dan cukup sulit, baik dari segi persediaan bahan dan alat,

persiapan objek yang akan digambar maupun metode pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyajikan materi gambar bentuk.

Berdasarkan kenyataan yang dijelaskan di atas, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan kemampuan menggambar bentuk siswa SMK Negeri 3 Gowa.

Pendidikan seni memiliki tujuan untuk mengembangkan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Soeharjo (dalam Soebandi, 2008: 45) bahwa,

Pendidikan seni adalah usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran dan atau latihan agar menguasai kemampuan kesenian sesuai dengan peran yang harus dimainkan. Selanjutnya, dari pengertian tersebut memiliki implikasi bahwa pendidikan seni diharapkan akan menghasilkan kemampuan peserta didik dalam dua hal: Pertama, kemampuan melakukan kegiatan seni seperti mampu meniru (imitasi) dan berekspresi. Kedua, agar siswa memiliki kemampuan untuk menghargai buah fikiran (dalam bentuk karya) serta menghargai karya orang lain dalam bentuk dan jenis karya seni rupa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X SMK Negeri 3 Gowa?
2. Metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 3 Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang benar, lengkap dari masalah pokok yang dirumuskan di atas tentang:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 3 Gowa.
2. Untuk mengetahui metode apa yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 3 Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Dari Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaaat bagi hal-hal sebagai berikut:

1. Dapat memahami tingkat kemampuan siswa di dalam menggambar bentuk siswa kelas X SMK Negeri 3 Gowa.
2. Dapat memahami bentuk pembelajaran menggambar bentuk di kelas X SMK Negeri 3 Gowa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan (Sugiono, 2010: 909). Selanjutnya (Depdiknas, 2004: 2) kemampuan yang dimaksud adalah meliputi tiga aspek, yaitu pengetahuan (*kognitif*), kemampuan (*psikomotorik*), dan sikap (*afektif*).

Kemampuan *kognitif* adalah kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan pengenalan, pemahaman, analisis dan evaluasi. Kemampuan *kognitif* berhubungan dengan emosi, perasaan dan sikap hati yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu.

Kemampuan *psikomotor* yang dimaksud adalah kemampuan yang berkaitan dengan gerakan anggota tubuh yang memerlukan koordinasi antara syaraf dan otak yang meliputi kemampuan meniru dan naturalisasi.

Kemampuan (*ability*) adalah daya tangkap, pemahaman, penghayatan, dan keterampilan yang diperhatikan dalam melaksanakan segala sesuatu, (Santoso, 1997: 24). Kemampuan adalah suatu yang abstrak yang menunjukkan bahwa seseorang itu mampu atau tidak dalam melakukan sesuatu. Kemampuan *afektif* berkaitan dengan penerimaan, pemberian respons, penghargaan terhadap nilai dan pengalaman.

Dalam pengertian tersebut di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan adalah kompetensi yang dapat dilakukan seseorang yang mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap.

2. Pengertian Menggambar

Dalam ilmu bahasa kata menggambar, kata ini terjadi dari bentuk asal gambar yang mendapat imbuhan awalan me-, dengan kata asalnya akan menimbulkan peristiwa persengauan atau mengalami proses nasalisasi, sejalan dengan itu, maka dapat dipahami bahwa kata menggambar dan kata gambar memiliki pengertian yang berbeda. Menggambar yang artinya kegiatan manusia membuat gambar, sedangkan yang dimaksud dengan gambar ialah hasil tiruan benda mati atau hidup (<http://mbagiilmu.blogspot.com/2012/03/Menggambar-Bentuk.html>, Diakse 03 April 2017).

Apriatno (2013: 3) mengemukakan “menggambar adalah unsur rupa paling mendasar dalam seni rupa dan merupakan bahasa paling universal yang sudah ada sebelum manusia menemukan bahasa tulisan”. jadi dapat dikatakan bahwa menggambar adalah induk dari segala seni rupa, baik seni rupa murni maupun seni rupa terapan.

Menggambar pada dasarnya adalah keterampilan yang bisa dipelajari oleh setiap orang, terutama bagi yang punya minat untuk belajar. Menggambar adalah sebuah proses kreasi yang harus dilakukan secara intensif dan terus menerus. Menggambar merupakan wujud pengeksplorasian teknik dan gaya, penggalian gagasan dan kreativitas, bahkan bisa menjadi sebuah ekspresi dan aktualisasi diri.

Hal ini karena selain memiliki fungsi praktis, menggambar juga memiliki fungsi terapi secara psikologis.

Selanjutnya menurut Muhdy (2011: 4) ”menggambar adalah proses perekaman atau tiruan dari penampakan bentuk sebuah atau sekelompok benda (manusia, binatang, tumbuhan, dan wujud material lainnya) yang ditransfer lewat media pensil atau sejenisnya di atas kertas gambar atau bidang dua dimensi dengan ketentuan ketepatan dan kemiripan bentuk/karakter benda aslinya yang menjadi objek peminda”.

Berpatokan pada batasan di atas, `menggambar lebih mementingkan konsep tutur yang objektif yang terikat pada ketepatan penggambaran dari suatu objek yang digambarkan. Berdasarkan pengertian menggambar dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan berkarya seni rupa untuk memindahkan objek ke dalam gambar secara objektif dan artistik melalui pengamatan.

3. Menggambar Bentuk

a. Pengertian Menggambar Bentuk

Menggambar bentuk adalah kegiatan untuk mewujudkan kesan dari suatu benda yang dilihat atau diamati (Sumanto, 2006: 53). Lebih lanjut Sumanto (2006:53) mengemukakan bahwa kegiatan menggambar bentuk bertujuan untuk menggambarkan wujud benda yang menduduki suatu tempat atau ruangan.

b. Pendekatan dalam Menggambar Bentuk

1) Pendekatan dengan Menggunakan Model

Model adalah benda atau objek yang akan digambar. Contoh benda model adalah kursi, gelas, piring, buah-buahan dan lain lain. Pendekatan dengan menggunakan model ini memiliki kelebihan-kelebihan, di antaranya:

- a) Objek gambar lebih jelas;
- b) Ketepatan sudut atau lekuk-lekuk gambar lebih terjamin;
- c) Tidak perlu bingung mencari objek gambar; dan
- d) Orang yang menggambar dapat sesering mungkin mengontrol gambar terhadap modelnya.

2) Pendekatan Tanpa Menggunakan Model

Pendekatan tanpa model ini bertolak belakang dengan pendekatan model. Pendekatan tanpa model banyak kekurangannya terutama bagi siswa yang masih belajar menggambar. Bagi yang belum mahir, model diperlukan untuk menghasilkan gambar yang baik, sebab tuntutan keberhasilan dalam menggambar bentuk adalah ketepatan gambar dengan objek yang digambar. Jadi dalam menggambar bentuk wajib ada model, kalau tanpa menggunakan model bukan menngambar bentuk.

a. Unsur-Unsur dalam Menggambar Bentuk

Menurut Artono dkk. (2007 : 7) pada prinsipnya dalam berkarya seni rupa harus diperhatikan unsur-unsur antara satu dengan yang lainnya yang saling

berkaitan sehingga dapat menghasilkan karya yang lebih bermakna. Hal-hal tersebut adalah:

1) Titik

Menurut Sugiyanto dkk. (2004: 14-18) titik dihasilkan setiap kali menyentuhkan pensil pada sebuah kertas. Sedangkan menurut Artono dkk. (2007: 7) titik adalah unsur seni rupa yang paling dasar. Dapat melahirkan suatu wujud dari ide-ide atau gagasan yang kemudian akan melahirkan garis, bentuk atau bidang.

2) Garis

Menurut Artono dkk. (2007: 7) menurut jenisnya, garis dapat dibedakan menjadi garis lurus, lengkung, panjang, pendek, horizontal, vertikal, diagonal, berombak, putus-putus, patah-patah, spiral dan lain-lain.

3) Warna

Warna merupakan unsur seni rupa yang terbuat dari pigmen (zat warna). Sugiyanto, dkk (2004: 14-18) warna dapat dikelompokkan menjadi tiga macam, yaitu:

a. Warna primer

Warna primer adalah warna merah, kuning, biru yang merupakan warna pokok atau warna dasar. Disebut sebagai warna pokok karena warna primer merupakan dasar dari terbentuknya semua warna. Kita bisa membentuk banyak jenis warna dari perpaduan warna-warna primer. Perlu diketahui bahwa, warna primer merupakan warna induk yang berdiri sendiri tanpa hasil pencampuran warna lain.

b. Warna sekunder

Warna sekunder adalah warna kedua yang merupakan warna hasil perpaduan dari 2 warna primer. Contohnya jika memadukan warna kuning dan warna biru maka akan menghasilkan warna hijau. Warna sekunder terdiri dari warna hijau, ungu dan orange.

c. Warna tersier

Warna tersier adalah warna ketiga, artinya hasil perpaduan dari satu warna primer dan satu warna sekunder. Contohnya mencampur warna merah dan warna ungu maka menghasilkan warna merah keunguan (magenta).

4) Gelap terang

Gelap terang terjadi karena adanya perbedaan intensitas yang diterima oleh suatu objek. Sri Hermawati Dwi Arini (2008: 295) gelap terang merupakan keadaan suatu bidang yang dibedakan dengan warna tua untuk gelap dan warna muda untuk terang yang disebabkan oleh perbedaan warna atau karna pengaruh dari cahaya.

5) Tekstur

Menurut Artono dkk. (2007: 7) tekstur adalah sifat dan keadaan suatu permukaan bidang atau permukaan benda pada sebuah karya seni rupa. Setiap benda mempunyai sifat permukaan yang berbeda.

6) Ruang

Menurut Sri Hermawati Dwi Arini (2008: 295) ruang dalam arti luas berarti keluasan, sedangkan dalam arti sempit dibedakan menjadi dua ,

yaitu: ruang negatif dan ruang positif. Ruang yang telah diisi atau ditempati oleh wujud disebut dengan ruang positif. Sedangkan ruang yang mengelilingi wujud bentuk disebut dengan ruang negatif.

b. Prinsip-Prinsip dalam Menggambar Bentuk

1) Ketepatan Bentuk

a) Proporsi

Menurut Sri Hermawati Dwi Arini (2008: 305-309) proporsi berarti perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian dengan bagian lainnya dalam suatu benda atau susunan karya seni.

b) Perspektif

Perspektif berasal dari kata bahasa Italiengan “prospettiva” yang berarti “gambar pandangan”. (Suhardiman,1987)

c) Anatomi

Anatomi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur tubuh manusia, berasal dari bahasa Yunani “ana” yang berarti habis atau keatas dan “tomos” yang berarti memotong atau mengiris. (Ethel Sloane, 2003: 1). Berdasarkan definisi tersebut secara ringkas anatomi dapat dipahami sebagai suatu kesatuan dari berbagai organ atau komponen yang memiliki kedudukan yang saling terkait.

2) Komposisi

Menurut Syakir dan Mujiono (2007: 37) komposisi adalah susunan atau perpaduan dari beberapa objek yang ditata sedemikian rupa sehingga membentuk suatu kesatuan yang harmoni. Komposisi ini sering disebut dengan tata letak yaitu bagaimana mendapatkan objek pada letak yang tertata. Tidak ada ketentuan yang sifatnya baku dalam komposisi gambar, namun secara umum yang perlu dipakai adalah kepekaan rasa atau *taste*.

d. Keseimbangan

Menurut Sugiyanto, dkk (2004: 18) keseimbangan adalah bobot dari unsur-unsur seni rupa tersebut diatur sedemikian rupa sehingga terdapat daya tarik seni yang sama pada tiap-tiap sisi susunan.

e. Kesatuan

Menurut Sugiyanto, dkk (2004: 18) unsur-unsur dalam seni rupa merupakan suatu kesatuan yang saling bertautan, sehingga tidak ada yang dapat berdiri sendiri.

f. Irama

Menurut Sugiyanto, dkk (2004: 20) Irama adalah pengulangan yang terus menerus dan teratur dari suatu unsur atau beberapa unsur.

c. Alat dan Media dalam Menggambar Bentuk

1) Bidang gambar

Menurut Suhermawan (2010: 22) Bidang gambar/kertas gambar merupakan bahan utama untuk menggambar bentuk. Kertas ini terdiri atas beragam jenis sesuai dengan keperluan dan kepentingan masing-masing. Namun, lazimnya menggunakan kertas gambar putih seperti karton putih atau kertas tipis seperti kertas HVS. Kertas gambar untuk keperluan menggambar bentuk sebaiknya bertekstur kasar dan tidak licin. Selain kertas dan bidang gambar, ada juga papan tulis dan plastik transparan. Kedua benda tersebut bisa menjadi alternative dari kertas gambar.

2) Pensil

Menurut Suhermawan (2010: 22) pensil yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk adalah pensil yang memiliki isi berupa grafitis warna hitam. Pensil ini terbagi menjadi tiga jenis. Pertama, jenis pensil yang bertanda H (*Hard*) atau pensil kertas yang biasanya digunakan untuk menggambar teknik bagi perancang bangunan (arsitek) atau bisa juga seperti pensil untuk menggambar bentuk. Mulai dari H, 2H, 3H, 4H, 5H dan seterusnya. Ukuran tersebut berarti semakin banyak H-nya pensil akan semakin keras. Kedua, jenis pensil sedang yaitu jenis pensil yang bertanda HB dan F. Ketiga, yaitu jenis pensil yang bertanda B, 2B, 3B, 4B, 5B dan seterusnya. Huruf B berasal dari kata "bold" atau warnanya hitam/ pekat. Semakin banyak angka pengikutnya maka semakin lunak. Pensil jenis inilah yang tepat untuk menggambar bentuk.

3) Pensil Warna

Pensil warna merupakan pengembangan dari pensil grafit, pensil warna berbahan dasar campuran antara pigmen warna (organic dan anorganik), kaolin, carboxy methyl cellulose, wax, dan surfactant. penggunaan pensil warna dapat dilakukan dengan cara mengarsir atau memblok warna. Tekanan pada penggunaan pensil sangat mempengaruhi ketajaman warna.

4) Penghapus

Penghapus digunakan jika terjadi adanya kesalahan dalam membuat gambar, selain menghapus bagian yang salah, penghapus ternyata bisa digunakan untuk membuat efek tertentu pada gambar benda. Biasanya memberi afek cahaya atau memberi bentuk luar pada benda yang digambar. Gunakanlah penghapus karet lembut agar kertas gambar tidak rusak saat ada bagian gambar yang dihapus.

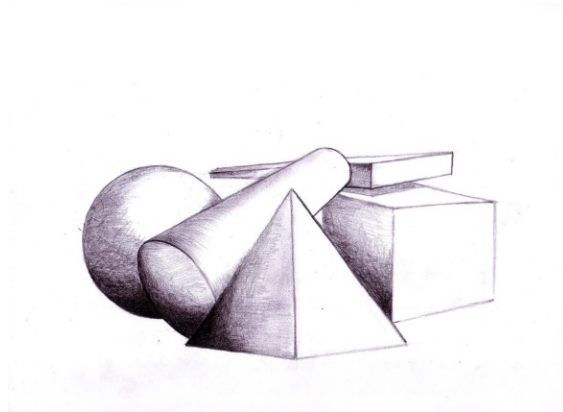
d. Teknik Menggambar Bentuk

Yang dimaksud dengan teknik dalam menggambar bentuk menggunakan pensil warna adalah sesuatu yang harus dilakukan agar dalam menggambar tidak terjadi kesalahan, sehingga hasil yang digambar sesuai dengan corak yang diinginkan. Menurut Suhermawan (2010: 56) ada beberapa teknik yang dapat digunakan dalam menggambar bentuk yaitu:

1) Arsir

Teknik arsir merupakan cara menggambar dengan garis-garis sejajar atau menyilang untuk menentukan gelap dan terang objek gambar dalam

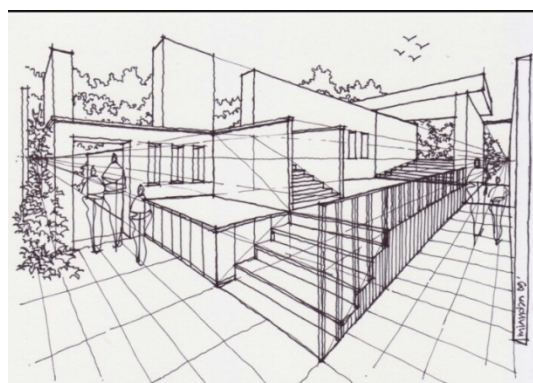
menggambar bentuk sehingga tampak seperti tiga dimensi pada gambar yang diarsir dengan bentuk yang bermacam-macam terhadap gambar bentuk yang diarsir. Berikut contoh gambar dengan menggunakan arsir;



Gambar 2.1. Teknik Arsir

2) Garis

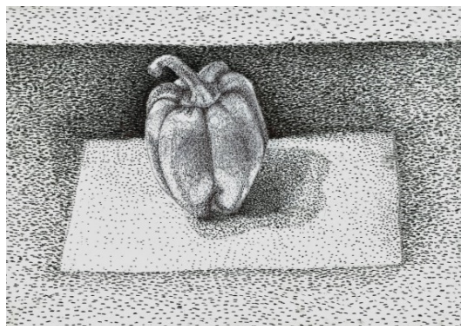
Teknik garis merupakan cara menggambar objek gambar dengan garis sebagai unsur yang paling menentukan dalam menggambar bentuk, hal yang diperhatikan dalam menggambar bentuk dengan teknik garis diperhatikan bentuk garis lurus maupun garis lengkung terhadap gambar objek. Berikut contoh gambar dengan menggunakan teknik garis;



Gambar 2.2. Teknik Garis

3) Pointil

Teknik pointilis adalah teknik menggambar bentuk dengan merupakan cara menggambar yang dalam menentukan gelap-terang objek gambar menggunakan pensil atau pena gambar dengan dititik-titikan terhadap terang atau gelap dalam memberikan warna terhadap gambar tersebut, contoh gambar tersebut sebagai berikut:



Gambar 2.3. Teknik Pointilis

4) Dusel

Teknik dusel merupakan cara menggambar bentuk dengan penentuan bentuk gelap dan terang terhadap objek yang digambar dengan menggunakan pensil gambar yang digoreskan dalam rebah (posisi miring), berikut contoh gambar dusel;



Gambar 2.4. Teknik Dusel

e. Prosedur Menggambar Bentuk

Adapun prosedur-prosedur yang harus diperhatikan dalam menggambar bentuk menggunakan pensil warna adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan terlebih dahulu objek yang akan digambar.
- 2) Menyiapkan papan atau meja sebagai pengalas objek yang akan digambar..
- 3) Mengatur objek yang akan digambar di atas meja
- 4) Menentukan komposisi, proporsi, keseimbangan dan kesatuan pada objek gambar.
- 5) Membuat sketsa gambar bentuk, yaitu sebelum menggambar diharuskan memberikan gambar dasar yang menjadi dasar dalam menggambar bentuk, tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan bentuk pada gambar tersebut.
- 6) Memberi batas gelap terang, yaitu dengan memberikan batasan terhadap gambar tersebut dengan tujuan agar setiap sisi gambar bentuk bisa dibedakan satu sama lain.
- 7) Menyelesaikan gambar bentuk dengan teknik-teknik menggambar bentuk, setelah selesai memahami segala prosedur tersebut kita diharapkan mampu menyelesaikan gambar bentuk tersebut.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menggambar Bentuk

a. Faktor Internal

1) Faktor Motivasi

Motivasi berasal dari kata “ motif” yang diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Menurut Sadirman (2006 :73) motif merupakan daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan. Motifasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “felling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Mulyasa (2003:112) motifasi adalah tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu. Jadi dapat dikatakan bahwa motivasi adalah proses psikologi yang menghasilkan suatu intensitas, arah dan ketekunan individual dalam usaha untuk mencapai suatu tujuan.

2) Faktor Bakat

Menurut pendapat Michael (1990) definisi bakat adalah : kemampuan seseorang untuk menguasai pola tingkah laku tertentu yang diperlukan untuk melakuka suatu tugas, yang mana kemampuan itu hanya memerlukan sedikit latihan atau tidak memerlukan latihan. Setiap orang memiliki bakat yang berbeda beda. Misalnya dalam seni rupa khususnya menggambar, bakat yang dimiliki anak atau siswa berbeda dan itu berpengaruh karyanya (Michael.1984:89). Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto (2007) menyebutkan bahwa kata bakat lebih dekat

pengertiannya dengan kata *aptitude* yang berarti kecakapan pembawaan, yaitu mengenai kesanggupan-kesanggupan (potensi-potensi) tertentu.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa bakat adalah suatu kondisi atau kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu itu untuk berkembang pada masa depan.

3) Faktor Minat

Minat di sini juga mempengaruhi kemampuan menggambar siswa. Minat yaitu keinginan seseorang untuk membuat sesuatu. Dalam seni rupa minat yaitu kemauan yang besar untuk belajar atau melatih diri dalam berolah seni.(Michael,1984: 87).

b. Faktor Eksternal

1) Faktor Guru

Kemampuan siswa dalam menggambar juga dipengaruhi oleh cara guru dalam memberikan bimbingan dan petunjuk kepada siswa tentang bagaimana cara menggambar dengan baik. Dan cara yang dilakukan oleh siswa jika menemukan kesulitan dalam menggambar bentuk (Kallo, 1989:12).

2) Sarana dan Prasarana

Yang perlu mendapat perhatian adalah''bahan atau alat-alat yang harus tersedia. Tersedianya bahan dan alat-alat yang memadai tentu akan merangsang dan memperkaya pengalaman dalam berkarya seni rupa. Kadang-kadang jenis tertentu dalam berkarya seni rupa memerlukan waktu yang banyak untuk melaksanakannya. Karena itu

studio khusus juga sangat diperlukan, selain itu ruangan dapat ditata sedemikian rupa sehingga lebih sesuai keadaannya dengan kebutuhan para siswa. Bahan dan alat-alat yang selalu siap untuk dipakai akan menjadi stimulasi bagi mereka untuk mengadakan berbagai percobaan itu”.

3) Kurikulum

Menurut Slameto (1990: 3) ”kurikulum merupakan sesuatu sistim terdiri atas beberapa komponen. Adapun dalam undang-undang republik Indonesia no.2 tahun 1989 tentang sistim pendidikan nasional bab1 pasal 1 NO. 9 disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegitn belajar mengajar dengan demikian kurikulum itu adalah;

- a) Suatu bahan yang tertulis yang berisi uraian tentang program pendidikan disuatu sekolah/ perguruan tinggi (PT) yang harus dilakukan dari tahun ke tahun.
- b) Bahan tertulis yang dimaksud untuk digunakan para guru didalam melaksanakan pembelajaran pada siswa.
- c) Suatu usaha untuk menyampaikan asas-asas dan ciri-ciri yang penting dari suatu rencana pendidikan dalam bentuk yang sedemikain rupa sehingga dilaksanakan dan digunakan oleh guru di sekolah

- d) Tujuan pengajaran. Pengalaman-pengalaman belajar, alat-alat pelajaran dan cara-cara penilaian yang direncanakan dan digunakan dalam pendidikan.
- e) Suatu program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan tertentu.

Fungsi kurikulum bagi siswa yaitu sebagai organisasi belajar tersusun, yang disiapkan untuk siswa sebagai salah satu konsumsi pendidikan mereka.

4. Penilaian pada Karya Gambar Bentuk

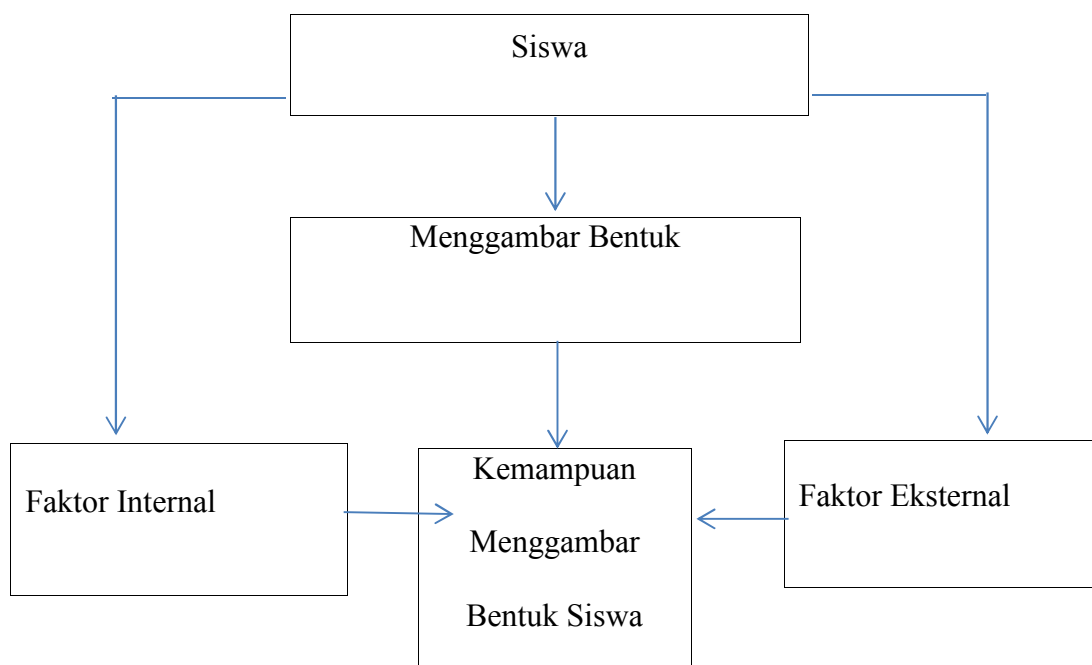
Menurut Sofyan Salam (2017: 227) menilai kualitas sebuah karya seni sering kali disebut sebagai hal yang sulit karena seseorang yang akan melakukannya mestilah memiliki kepekaan estetik agar mampu menangkap “getaran” yang dipancarkan oleh sebuah karya seni. Efek yang ditimbulkan oleh getaran tersebut menjadi basis dalam memberikan penilaian tentang kualitas sebuah karya seni. Efek berupa kesan positif dan dirasakan oleh seorang penilai jika getaran tersebut memenuhi kriteria tertentu, dan kesan negative dirasakannya jika terjadi sebaliknya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2009) penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilain merupakan tindakan atau proses untuk mengukur tingkat kemampuan dan hasil belajar peserta didik sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

B. Kerangka Pikir

Menggambar bentuk merupakan proses perekaman objek di atas bidang dua dimensi melalui media gambar dengan ketentuan ketepatan/kemiripan, bentuk, dan warna, dengan memperhatikan perspektif, gelap terang/bayang-bayang, serta teknik. Untuk menghasilkan gambar yang mirip dengan objek yang digambar dengan berdasarkan pada kemampuan mengungkapkan bentuk dasar dan karakter objek, kemampuan perspektif, kemampuan proporsi yang sesuai, kemampuan menyusun, kemampuan pemberian gelap terang, dan kemampuan dalam menyelesaikan gambar.

Berikut skema kerangka pikir yang merupakan acuan dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:



Skema 2.1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji yang telah ditetapkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara langsung di SMK Negeri 3 Gowa, Jl. Mesjid Raya No. 46 Sunguminasa, Bonto-Bontoa, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.



Gambar 3.1. Peta Lokasi SMK Negeri 3 Gowa

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sudjana (2001: 71) mengemukakan bahwa populasi adalah “Sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, yang dijangkau melalui instrument yang dipilih dan dipersiapkan oleh peneliti”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Negeri 3 Gowa yakni seluruh siswa kelas X DKV yang berjumlah 2 kelas \pm 60 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti dan dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2004: 014). Jadi jumlah sampel yang diteliti adalah siswa kelas X DKV 2 yang berjumlah 25 siswa.

C. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti atau ruang lingkup masalah yang menjadi pokok perhatian dalam suatu penelitian yang direncanakan.

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan menggambar bentuk.
2. Metode pembelajaran dalam menggambar bentuk dengan menggunakan pensil warna

2. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak menimbulkan salah satu penafsiran pada variabel penelitian ini maka, variabel tersebut perlu didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk adalah tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam menggambar bentuk.
2. Metode dalam pembelajaran menggambar bentuk adalah cara yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk dengan pensil warna.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian ini antara lain:

1. Menyusun instrument pengumpulan data
2. Pengumpulan data
3. Mengelolah data dan menganalisis data

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema desain penelitian berikut;



Skema 3.1. Desain Penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh penelitian untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002: 102) Dalam upaya mengumpulkan data yang akurat maka instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes praktik menggambar, observasi, pengamatan, wawancara, dokumentasi.

Selanjutnya akan diuraikan teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tes Praktik (Tes Unjuk Kerja)

Tes praktik juga biasa disebut tes kinerja, adalah teknik penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan kemahirannya (Rosana,2014). Tes praktik dapat berupa tes tulis keterampilan, tes identifikasi, tes simulasi, dan tes praktik kerja. Tes praktik dilakukan untuk mengukur kemampuan siswa kelas X SMK Negeri 3 Gowa dalam menggambar bentuk menggunakan pensil warna, sedangkan bentuk tes yang diterapkan berupa tugas praktik menggambar dalam penelitian ini, siswa diberi tugas membuat gambar bentuk menggunakan pensil warna pada kertas A3 dengan menggunakan media pensil warna. Data yang akan diperoleh adalah kemampuan atau prestasi siswa dalam menggambar bentuk.

Pengumpulan data dengan instrument tes, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tahap ini yang perlu dipersiapkan adalah segala hal yang akan digunakan untuk memperlancar dalam pelaksanaan menggambar bentuk yakni kertas gambar A3, pensil warna dan objek gambar.

b. Pelaksanaan

Siswa melaksanakan kegiatan menggambar bentuk berdasarkan objek yang telah ditata dan lokasi pelaksanaan tes menggambar, dilakukan di kelas siswa masing-masing.

2. Observasi/Pengamatan

Menurut Arikunto, (2002: 245), observasi atau pengamatan adalah “suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. Observasi meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Teknik pengumpulan data dengan observasi merupakan pengamatan terhadap aktifitas guru maupun siswa dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi siswa dan respon siswa terhadap pembelajaran menggambar bentuk dengan menggunakan pensil warna pada kelas X SMK Negeri 3 Gowa. Sasaran observasi ini adalah bahan pembelajaran, media, fasilitas ataupun teknik yang digunakan dalam pembelajaran menggambar bentuk.

Alasan memilih teknik observasi ini untuk memperoleh data tentang metode pelaksanaan menggambar bentuk pada siswa kelas X SMK Negeri 3 Gowa.

Berdasarkan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran menggambar bentuk yang dikembangkan dalam indikator untuk memperoleh data mengenai kemampuan siswa dalam mengelola pembelajaran sebagai berikut

a. Kegiatan pendahuluan

1. Membuka pertemuan dengan ucapan salam
2. Melakukan persepsi
3. Mengecek kehadiran siswa
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

1. Pertemuan pertama menjelaskan materi tentang menggambar bentuk.
 - a. Menjelaskan materi tentang menggambar bentuk.
 - b. Menunjukkan contoh gambar bentuk
 - c. Mengarahkan siswa untuk membuat sketsa gambar dengan teknik perspektif satu titik hilang dan pemberian arsir.
2. Pertemuan kedua
 - a. Menjelaskan materi yang berkaitan dengan prinsip-prinsip menggambar bentuk.
 - b. Memberi contoh pada gambar bentuk.
 - c. Mengarahkan siswa untuk membuat gambar sesuai dengan bentuk yang anda siapkan dengan memperhatikan kriteria penilaian yang sudah disampaikan.

- c. Kegiatan akhir
 - a. Mengumpulkan hasil karya siswa
 - b. Guru memberi apresiasi

3. Wawancara

Menurut Arikunto,(2002: 244) wawancara adalah “suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan cara tanya jawab sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara ini responden sama sekali tidak diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan”.

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dimaksudkan untuk memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari pengamatan mengenai kejadian.

Untuk menguatkan data yang diperoleh melalui pengamatan, maka diadakan teknik wawancara dengan guru seni budaya dan siswa pada sekolah, yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data tentang pemilihan bahan pendukung pembelajaran, dan hambatan-hambatan yang dialami oleh guru dan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran Seni Budaya (seni rupa) khususnya menggambar bentuk.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, serta data-data yang relevan

dengan penelitian (Ridwan, 2004: 77). Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti akan mengambil beberapa dokumentasi yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan, seperti foto-foto kegiatan peserta didik yang berkaitan dengan penelitian ini seperti data mengenai kegiatan pembelajaran yang menggambarkan langkah-langkah kongkret yang dipraktekkan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data yang dianalisis deskriptif kuantitatif adalah data dari nilai hasil gambar bentuk siswa yang di peroleh setelah mengadakan tes praktik menggambar. Sedangkan data ayng dianalisis secara kualitatif adalah data dari hasil observai (pengamatan), wawancara, dan doumentasi.

Pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini berdasarkan analisis data yang dipakarkan oleh Miles dan Huberman 1992 (dalam Amiruddin, 2012: 45) yakni analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul, data tersebut direduksi berdasar kan masalah yang diteliti dan selnjutnya disusun dalam satuan-satuan yang telah dikategorikan. Data yang dikumpulkan dianalisis melalui proses reduksi data, dan penarikan simpulan atau pemaknaan.

secara kualitatif. Selanjutnya dilakukan perhitungan rata-rata skor variabel denga rumus menurut Arikunto, (2002: 299).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Sekolah

Lokasi penelitian ini berada di SMK Negeri 3 Gowa di Jalan Masjid Raya No. 46 Sungguminasa yang mana letak gedung sekolah ini menghadap ke arah utara. Ada pun bangunan yang mengelilingi bangunan sekolah ini atau batas-batas lingkungan sekitar sekolah adalah:

- Sebelah timur berbatasan dengan SMK Negeri 1 Somba Opu
- Sebelah selatan dibatasi dengan jalan Masjid raya dan rumah rakyat
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan rakyat
- Sebelah utara berbatasan dengan Kantor Bupati kabupaten Gowa

Selain itu SMK Negeri 3 Gowa berdiri pada tanggal 14 Maret 1989 dan telah mengalami perkembangan yang cukup pesat mengenai penataan Sekolah, pengadaan fasilitas belajar, staf tata usaha dan Siswa yang baik kualitas maupun kuantitasnya.

2. Proses Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran berlangsung dengan baik. hal ini terlihat dari keantusiasan siswa pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Siswa memperhatikan materi yang disajikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru, sehingga banyak siswa yang berminat untuk belajar menggambar bentuk dengan menggunakan pensil warna.

a. Penyediaan Alat dan Bahan

berikut contoh alat dan bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk:

1) Alat

Alat yang digunakan dalam menggambar bentuk antara lain; penggaris dan peraut.

2) Bahan

Bahan yang digunakan dalam menggambar bentuk antara lain; Kertas gambar A-3, pensil 2B, pensil warna dan penghapus.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan 1, yaitu pembelajaran yang dilakukan adalah Guru menjelaskan materi kemudian dilanjutkan membuat sketsa gambar bentuk sesuai dengan objek yang disediakan. Pada kegiatan ini siswa memperhatikan penjelasan guru tentang cara membuat sketsa gambar bentuk menggunakan pensil warna.

Pertemuan II, pada pertemuan ini dilaksanakan tes praktik menggambar bentuk menggunakan pensil warna sesuai dengan objek yang disediakan dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian.

3. Hasil Tes Kemampuan Menggambar Bentuk Dengan Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Gowa

a. Gambar dibatasi dengan garis pinggir

Hasil tes menunjukkan bahwa sebagian dari gambar siswa terdapat siswa yang memberi garis batas berupa garis pinggir pada lukisannya yang sebenarnya tidak perlu karena mengurangi keindahan dan membatasi kebebasan berekspresi.

b. Gambar terlihat banyak bidang kosong

Dari semua gambar siswa, ada gambar masih terdapat bidang yang kosong yang seharusnya terisi dengan objek dan warna.

c. Gambar terlihat hampa

Ada gambar siswa yang terlihat terlalu sederhana objeknya, disebabkan kurang ide, inspirasi dan kreativitas siswa dalam menggambar bentuk.

d. Adanya beberapa gambar yang belum selesai (*finishing*)

4. Analisis Data Menggambar Bentuk dengan Menggunakan Pensil Warna

Berdasarkan hasil tes kemampuan menggambar bentuk, maka berikut ini disajikan data nilai hasil yang didapat dari hasil komulatif 3 penilai hasil tes menggambar bentuk untuk kategori dalam penilaian ketepatan bentuk, komposisi, proporsi, elips sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Pencapaian Kemampuan Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dalam Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna Aspek Penilaian Ketepatan Bentuk

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa
1	91-100	Sangat Baik	0
2	81-90	Baik	1 orang
3	71-80	Cukup Baik	8 orang
4	61-70	Kurang Baik	14 orang
5	≤ 60	Sangat Kurang	2 orang

Untuk mendapatkan nilai rata-rata dalam ketepatan bentuk yaitu jumlah keseluruhan nilai dari tiga penilai dijumlahkan kemudian dibagi 3 sehingga mendapatkan nilai rata-rata untuk hasil akhir. Berdasarkan penilaian ketepatan

bentuk pada kategori sangat baik 0 siswa, pada kategori baik terdapat 1 siswa, 8 siswa yang berada pada kategori cukup baik, pada kategori kurang baik 14 siswa, dan sangat kurang terdapat 2 siswa. Rata-rata siswa mendapat nilai di bawah 80 sebab siswa kurang mampu menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk.

Tabel 4.2. Hasil Pencapaian Kemampuan Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dalam Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna Aspek Penilaian pencahayaan

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa
1	91-100	Sangat Baik	0
2	81-90	Baik	1 orang
3	71-80	Cukup Baik	10 orang
4	61-70	Kurang Baik	14orang
5	≤ 60	Sangat Kurang	0

Tabel di atas adalah penilaian hasil kemampuan menggambar bentuk siswa. Dengan aspek penilaian pencahayaan (gelap terang), sama halnya seperti perhitungan tabel sebelumnya. Dari tiga hasil penilai dijumlahkan kemudian dibagi 3 sehingga mendapat nilai rata-rata (nilai akhir). Pada kategori sangat baik 0 siswa, pada kategori baik terdapat 1 siswa, 10 siswa yang berada pada kategori cukup baik, pada kategori kurang baik 17 siswa, dan sangat kurang 0 siswa.

Tabel 4.3. Hasil Pencapaian Kemampuan Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dalam Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna Aspek Penilaian Penguasaan Teknik

No	Tingkat Pencapaian	Kategori	Jumlah Siswa
1	91-100	Sangat Baik	0
2	81-90	Baik	2 orang
3	71-80	Cukup Baik	12 orang
4	61-70	Kurang Baik	11 orang
5	≤ 60	Sangat Kurang	0

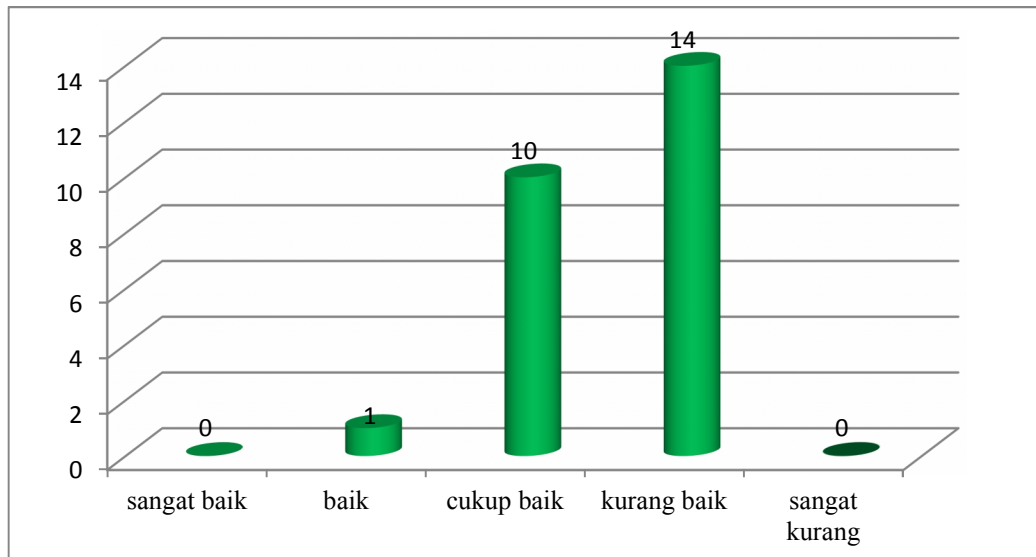
Tabel di atas memperlihatkan tingkat kemampuan menggambar bentuk pada aspek penguasaan teknik menunjukkan pada kategori sangat baik 0 siswa, pada kategori baik terdapat 2 siswa, 12 siswa yang berada pada kategori cukup baik, pada kategori kurang baik 11 siswa, dan sangat kurang 0 siswa.

Tabel 4.4. Hasil Kategori Kemampuan Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dalam Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna berdasarkan tingkat pencapaian dari Keseluruhan Aspek dan Tim Penilai

No	Kategori	Tingkat pencapaian	Jumlah Siswa	Persentasi
1	Sangat Baik	91-100	0	0
2	Baik	81-90	1 orang	5%
3	Cukup Baik	71-80	10 orang	40%
4	Kurang Baik	61-70	14 orang	55%
5	Sangat Kurang	≤ 60	0	
Hasil Persentasi				100%

Dari presentase nilai di atas memperlihatkan tingkat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk pada kategori sangat baik 0 siswa (0%), pada kategori baik terdapat 1 siswa (5%), 10 siswa (40%) yang berada pada kategori kurang baik, dan sangat kurang 14 siswa (55%). Untuk lebih jelasnya hasil kemampuan menggambar bentuk pada siswa kelas X DKV 2 dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 4.1 Diagram hasil Kemampuan Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa berdasarkan Skor dari Keseluruhan Aspek dan Tim Penilai



Gambar tersebut di atas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa masih kurang dalam menggambar bentuk meski ada sebagian siswa yang tergolong dalam kategori cukup baik. Selama pembelajaran berlangsung siswa memperhatikan dan cukup memahami apa yang disampaikan oleh Guru tetapi kurang atau sulit diterapkan secara langsung dalam praktik menggambar bentuk. ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat seperti kurangnya kemampuan belajar siswa dalam menggambar, kurangnya bakat siswa, tidak adanya ide, inspirasi, motifasi yang mendukung siswa dalam menggambar serta tidak adanya latihan yang diprogramkan dari sekolah dalam pembelajaran seni rupa. Sehingga siswa hanya menggambar seperti apa yang mereka ketahui tentang objek yang digambar secara umum saja tanpa menerapkan prinsip-prinsip dan teknik-teknik dalam menggambar bentuk.

5. Hasil Non Tes

Pada bagian ini diuraikan hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara guru dan siswa serta hasil dokumentasi yang berupa foto. Hasil selengkapnya akan dijelaskan pada uraian berikut ini:

a. Hasil Observasi

Observasi yang dilakukan selama penelitian berlangsung difokuskan pada proses menggambar bentuk menggunakan pensil warna dengan objek buah-buahan. Adapun aktivitas guru pada proses pembelajaran menggambar bentuk dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Aktivitas Guru pada proses pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Dilaksanakan					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Mengawali pembelajaran dengan mengecek pemahaman siswa secara terbuka						
2	Menyiapkan perlengkapan pembelajaran						
3	Menyampaikan tujuan Pembelajaran						
4	Mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif						
5	Mampu mengelolah kelas dengan baik						
6	Mamapu menumbuhkan semangat peserta didik						
7	Pembelajaran terpusat pada siswa, guru menyediakan contoh gambar bentuk						
8	Memandu peserta didik dalam mengerjakan tugas						
9	Pelajaran yang dikemas guru mampu menarik						

	minat siswa untuk belajar						
10	Guru mampu memanfaatkan waktu secara efektif						
11	Guru memberikan contoh cara menggambar bentuk menggunakan pensil warna						
12	Guru bersama-sama dengan siswa melakukan evaluasi atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaranyang telah dilakukan						
13	Memberikan motivasi dan pesan yang sifatnya positif						

Berdasarkan tabel 4.5. Menunjukkan bahwa kegiatan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran telah sesuai dengan yang direncanakan. Namun masih ada beberapa hal yang harus dioptimalkan terutama penekanan pada kriteria penilaiannya yaitu; ketepatan bentuk, pencahayaan (gelap terang) maupun penguasaan tekniknya. Keberhasilan kegiatan pelaksanaan tidak terlepas dari kemampuan guru, serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

Tabel 4.6. Aktivitas siswa pada proses pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Dilaksanakan					Ket
		1	2	3	4	5	
1	Siswa aktif belajar sesuai dengan aturan yang sudah						
2	Siswa bersemangat mengikuti pelajaran sampai selesai						
3	Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam praktek menggambar; seperti						

	kertas gambar A3, pensil 2B, pensil warna, penggaris dan penghapus						
4	Siswa memperhatikan dan mencoba memahami penjelasan guru						
5	Memperhatikan contoh yang dibuat guru						
6	Menanyakan hal-hal yang ingin diketahui lebih rinci						
7	Siswa memperhatikan contoh bentuk referensi gambar yang telah disiapkan oleh guru						
8	Siswa membuat gambar bentuk dengan memperhatikan kriteria menggambar bentuk						
9	Siswa mampu mengerjakan tugas tepat waktu						
10	Siswa melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan						

Tabel 4.6. Menunjukkan bahwa hasil pengamatan berlangsungnya pembelajaran menggambar bentuk menggunakan pensil warna pada dasarnya siswa mengikuti dengan baik, tenang, dalam mempersiapkan bahan dan alat. Pada umumnya siswa mempersiapkan bahan dan alat yang digunakan namun masih ada siswa yang hanya mengharapkan dari temannya. Pada saat menggambar dengan sungguh-sungguh namun sesekali ada juga siswa bercanda dan ingin melihat hasil gambar temannya. Perilaku siswa selama proses pembelajaran berlangsung menunjukkan sikap yang sikap positif, namun ada juga yang negatif, ini terlihat pada saat bekerja ada saja yang mengganggu temannya dan bahkan ada juga yang minta bantuan dari temannya.

b. Hasil Wawancara

Pada bagian ini wawancara dilakukan pada guru bidang studi DKV dan siswa yang mendapatkan skor tinggi, sedang dan rendah. Wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui data tentang kegiatan pembelajaran menggambar bentuk. Pertanyaan yang diberikan tentunya yang berkaitan dengan menggambar bentuk mulai dari persiapan sampai pada berakhirnya pembelajaran, bahkan kesulitan-kesulitan yang dialami oleh siswa pada saat mengikuti pembelajaran menggambar bentuk.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa siswa merasa senang terhadap pembelajaran menggambar karena pembelajaran seni rupa khususnya menggambar bentuk tidaklah membosankan dan merasa terhibur. Siswa yang mendapat nilai tinggi dan sedang mengungkapkan rasa senang terhadap pembelajaran menggambar bentuk. Meskipun demikian masih banyak siswa yang merasa kesulitan, terutama dalam menentukan arah pandang, pemberian bayangan, begitu pula arsiran warnanya.

c. Hasil Dukumentasi

Dokumentasi berupa foto yang digunakan sebagai bukti dalam pelaksanaan pembelajaran menggambar bentuk, selama penelitian ini dilakukan dokumentasi yang diambil meliputi proses pembelajaran menggambar bentuk yang disiapkan oleh guru yang kemudian digambar oleh siswa.

6. Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran menggambar bentuk yaitu metode ceramah dan metode latihan keterampilan.

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pembelajaran untuk tujuan pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dalam jumlah yang relatif besar.

b. Metode latihan keterampilan

Metode latihan adalah suatu metode pengajaran dengan memberikan pelatihan keterampilan secara langsung kepada peserta didik dan mengajaknya langsung ketempat latihan keterampilan untuk melihat proses tujuan, fungsi, kegunaan dan manfaat sesuatu.

Penerapan dari kedua metode tersebut yaitu:

Metode ceramah digunakan guru ketika menjelaskan atau menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran. Sedangkan metode latihan digunakan guru untuk melatih keterampilan fisik maupun mental peserta didik.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian ini akan diuraikan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana kemampuan menggambar bentuk siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dan permasalahan kedua faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan menggambar bentuk pada siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa .

1. Kemampuan Menggambar Bentuk Pada Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa

Kemampuan secara utuh meliputi daya tangkap, pemahaman, penghayatan dan keterampilan yang dapat dilihat pada kegiatan siswa. Karena siswa dengan kemampuan dapat terlihat dedikasinya dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan begitu pula yang terlihat pada kegiatan para siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Berasarkan hasil analisis data secara kuantitatif menunjukan hasil yang baik dan cukup baik. Kemampuan siswa dalam menggambar bentuk belum bisa menunjukkan prestasi yang sangat bagus jika diukur berdasarkan pada kriteria penilaian atau prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk.

Secara kuantitatif menunjukkan bahwa siswa sampel yang terlihat data pada Tabel 4.4. Hasil kategori kemampuan siswa berdasarkan tingkat pencapaian dari keseluruhan aspek dan tim penilai sebagaimana telah disajikan, dapat diketahui tingkat kemampuan menggambar bentuk siswa pada kategori sangat baik 0 (0%) siswa, pada kategori baik terdapat 1 (5%), 10 siswa (40%) yang berada pada kategori kurang baik, dan sangat kurang 14 siswa (55%). Ini menunjukkan bahwa pada kelas X DKV 2 nampak kurang memahami aspek-aspek menggambar bentuk dengan baik dan belum ditemukan susunan, penempatan benda baik ukurannya maupun dari segi bentuk, ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam menggambar bentuk pada aspek proporsi antara lain faktor dari lingkungan siswa lebih banyak bermain-main dan banyak menyelesaikan tugas asal-asalan dan asal jadi, disamping itu motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri

tetapi ada juga siswa yang memiliki bakat seni yang menonjol dibandingkan dengan teman-temannya. Hasil dari catatan dari tim penilai terhadap hasil karya, terutama dari tinjau dari segi kreativitas dan kemampuan dasar, terutama dalam ketepatan bentuk dan gelap terang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip pada objek gambar yang satu dengan objek gambar yang lain harus tampak wajar. Proporsi yang sesuai dapat ditemukan pada susunan yang bagus oleh karena itu, diperlukan penempatan benda yang tepat baik ukuran maupun segi bentuk, misalnya penempatan benda yang satu dengan benda yang lain. Proporsi dalam menggambar bentuk merupakan unsur yang dapat mendukung ketepatan pada gambar bentuk. Perbandingan ukuran yang seimbang akan menghasilkan gambar yang lebih nyata.

2. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah dan metode latihan (drill). Metode ceramah digunakan ketika guru menjelaskan atau menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok-pokok masalah yang akan dibahas dalam pembelajaran. Sedangkan metode latihan dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan.

a. Media Pembelajaran

Media yang digunakan guru yaitu buku sketsa dan gambar 1. Dan biasanya guru langsung kasih contoh gambar tangan langsung di papan putih. Sedangkan alat pembelajaran yang digunakan yaitu spidol dan papan tulis.

b. Waktu Pembelajaran

Waktu yang digunakan adalah 8 jam pelajaran (8 X 60 menit).

c. Pengelolaan kelas

1) Pengaturan Ruang kelas

Adapun tata letak atau denah ruang kelas pada saat jam pelajaran yang berlangsung yaitu berjejer kebelakang.

2) Pengelompokan siswa

Pada kelas ini, pengelompokan hanya dilakukan per-meja. Di mana satu meja ditempati 2 orang siswa atau siswi. Sehingga dalam satu meja tidak ada yang duduk berpasangan atau berbeda jenis kelamin. Siswa perempuan mengisi bangku bagian depan, sedangkan siswa laki-laki mengisi bangku bagian belakang.

3) Suasana proses belajar

Suasana pada awal pembelajaran sangat tenang, dan siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sehingga guru menjelaskan materi pembelajaran dengan mudah dalam pengelolaan kelas tersebut. Setelah setengah pelajaran berlangsung kondisi kelas mulai mencair, guru semakin santai dalam mengajar sehingga suasana kelas menjadi sedikit rebut, namun dalam hal ini guru tidak membuat siswa-siswi menambah kegaduhan dan konsentrasi siswa jadi terpecah belah.

d. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru sudah mengikuti urutan yang seharusnya, yaitu dimulai dari pendahuluan, kegiatan inti dan

penutup. Semua kegiatan ini dilaksanakan dengan baik berdasarkan urutan-urutan pembelajaran.

1) Pendahuluan

Pendahuluan yang dilakukan guru cukup baik. Mulai dari memberikan salam dan mengabsensi kehadiran siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi sehingga siswa termotivasi dalam mengikuti pelajaran.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan materi tentang menggambar bentuk dan teknik-teknik dalam menggambar bentuk serta memberikan contoh menggambar bentuk yang baik dan benar. Setelah guru selesai menjelaskan, guru memberikan contoh gambar bentuk kepada siswa kemudian memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya apakah ada yang tidak dimengerti dari penjelasan guru tersebut. Dikarenakan tidak ada yang bertanya maka guru mempersilahkan siswa menyiapkan alat dan bahan untuk praktik menggambar bentuk. sementara siswa memulai menggambar, guru memperhatikan siswa dengan berkeliling, hal ini dilakukan guru untuk menghindari adanya siswa yang tidak mengerjakan tugas dan meminta digambarkan oleh temannya.

Guru menilai hasil pekerjaan siswa dan guru memberikan reward kepada siswa yang menyelesaikan gambar bentuk dengan baik dan tepat waktu. Dan guru memberikan penguatan kepada

siswa yang belum bisa menyelesaikan gambar bentuk dengan baik dan tepat waktu, hal ini dilakukan agar siswa tersebut dapat termotivasi untuk lebih giat lagi sehingga mampu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir, guru memberikan tugas rumah kepada siswa supaya siswa dapat belajar lebih baik lagi. Kemudian menutup pertemuan di kelas dengan mengucapkan salam dan meninggalkan ruangan kelas tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut;

1. Kemampuan menggambar bentuk menggunakan pensil warna siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa, yang mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu sebanyak 11 siswa dan yang tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal sebanyak 14 siswa. Jadi kemampuan menggambar bentuk menggunakan pensil warna siswa kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa dikategorikan cukup baik.
2. Penerapan metode yang digunakan guru yaitu menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menjelaskan materi sebagai pengantar dan menunjukkan/memperlihatkan contoh gambar bentuk, kemudian memberikan latihan. Dengan menerapkan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menggambar, maka pihak Sekolah dan guru perlu memberikan motivasi kepada siswa untuk banyak berlatih dalam menggambar dan memberikan bimbingan dan latihan khususnya yang berbakat.
2. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan untuk dapat menerapkan metode dalam menggambar bentuk. karena dengan cara tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agraria, 2015. ''Kemampuan Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna Pada Siswa kelas VIII SMP Negeri 21 Makassar''. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Makassar (Tidak dipublikasikan)
- Alwi, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Amiruddin, 2012, *Pengantar Metode Penelitian hokum*, Jakarta: Sekretariat
- Ardiman,A.M.2006.*Iteraksi dan Motifasi Belajar Mengajar*.Jakarta :Grafindo.
- Arini Dwi Hermawati Sri, dkk. (2008). *Seni Budaya untuk SMK* . Jakarta Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tinggi Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Arikunto suharsini,2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Apriatno, Veri, 2013, *Cepat dan Mudah Belajar Menggambar dengan Pensil*. Jakarta: Kawan Kita
- Artono Ario, dkk. 2007. *Keasi Seni Budaya SMA X*. Jakarta. Ganeca Exact.
- Depdiknas, 2004. *KBK SMA Pedoman Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Psikomotorik*. Jakarta: Depdiknas
- Kallo Nurdin. 1986. *Dasar-Dasar Menggambar Bentuk*. FBS IKIP Ujung Pandang
- Michael Huberman dan Mills, 19. *Analisis Data Kualitatif UI-Press* . Jakarta
- Muhdy, Ali Ahmad, 2011. *Gambar Bentuk*. Makassar:Uiversitas Negeri Makassar (Tidak dipublikasikan)
- Mulyasa,E.2003.*Kurikulum Berbasis Kompetensi*.Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.

- Sadirman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT.
- Santoso, Priyanto S. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya : Terbit Terang
- Sidin Tino, 1978. *Gemar Menggambar. Journal*, Diakses 03 April 2017
- Salam, Sofyan. 2017. *Seni Ilustrasi*. Badan Penerbit UNM
- Slameto, 1990 . *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Slone, Ethel.(2003). *Anatomi dan Fisiologi untuk Pemula*. Jakarta: EGC
- Sugiyono. (2010: 909) *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyanto, dkk. (2004). *Kesenian untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Erlangga
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Suhermawan Racmat, Rizal Ardhy Nugraha. 2010. *Seni Budaya VII, VIII, IX*. Jakarta: PT Hexa Prima Abadi.
- Suhardiman. (1987) *Perspektif dan Proyeksi*. PT Inta Pariwara, edisi ke 2
- Sumanto. (2006). *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak SD*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suwandi, dkk 2007. *Berkarya Seni Budaya Untuk SMP Kelas VII*. Jakarta: Caneca Exact
- Soebandi Bandi, 2008. *Model Pembelajaran Kritik dan Apresiasi Seni Rupa*. Bandung: direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Syakir dan Mujiono. 2007. *Gambar 1. Hand Out. Jurusan Seni Rupa*. FBS UNNES
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*

<http://www.Blogspot.co.id>. Diakses 13 Mei 2017.

[http://mbagiilmu.blogspot.com/2012/03/Menggambar Bentuk.html](http://mbagiilmu.blogspot.com/2012/03/Menggambar-Bentuk.html), Diakses 03 April 2017

<http://mgmpseni.wordpress.com>. Diakses 15 Mei 2017.

<https://adityayuhanda.wordpress.com>. Diakses 15 Mei 2017.

<https://www.google.co.id>. Diakses 15 mei 2017.

Dokumentasi

A. Karya Siswa

1.



Gambar 6.1
Karya Ade Ruhimat Lukman



2.

Gambar 6.2
Karya Adnan Rizaldi

3.



Gambar 6.3
Karya Aldi Amsari

4.



Gambar 6.4
Karya Ariska Deprianti

5.



Gambar 6.5
Karya Astuti Asis

6.



Gambar 6.6
Karya Berlyana Resky

7.



Gambar 6.7
Karya Dila Wulandari

8.



Gambar 6. 8
Karya Elisa Wowiling

9.



Gambar 6.9
Karya Fadilla Rahmadani

10.



Gambar 6.10
Karya Fitriani B.

11.



Gambar 6.11
Karya Helina

12.



Gambar 6.12
Karya Indah Pratiwi

13.



Gambar 6.13
Karya Muh. Indra Bangsawan

14.



Gambar 6.14
Karya Muh. Yusuf Al Makassar

15.



Gambar 6.15
Karya Muhammad Aswar

16.



Gambar 6.16
Karya Muhammad Reza Fadil

17.



Gambar 6.17
Karya Ninis Eka Wahyuni

18.



Gambar 6.18
Karya Nur Fadillah

19.



Gambar 6.19
Karya Nur Mutia Fadilla S.

20.



Gambar 6.20
Karya Nuraisyah

21.



Gambar 6.21
Karya Nurul Khaerani

22.



Gambar 6.22
Karya Putri Nabila A.

23.



Gambar 6.23
Karya Sriwahyuni A.

24.



Gambar 6.24
Karya Rahmat Bani Abdullah

25.



Gamabar 6.25
Karya Rahmat Rozak

B. Proses Berkarya



Gambar 6.26
Proses menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.27
Siswa melakukan konsultasi
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.28
Siswa mengkonsultasi gambar
Dokumentasi (Rahmawati2017)



Gambar 6.29
Proses menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.30
Siawa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.31
Siswa berkonsultasi karya gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.32
 ssSiswa berkonsultasi karya gambar bentk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.33
 Kegiatan menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.34
Siswa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.35
Siswa membuat gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.36
Siswa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.37
Proses menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.38
Proses menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.39
Siswa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.40
Kegiatan gambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.41
Kegiatan menggambar bentuk siswa
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.42
Siswa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)



Gambar 6.43
Siswa membuat sket gambar bentuk
Dokumentasi (Rahmawati 2017)

**Lembaran Penilai hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3
Gowa oleh Penilai 1**

No	Nama Siswa	L/P	Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan teknik	Rata-rata
1	Ade Ruhimat Lukman	L	70	70	70	70
2	Adnan Rizaldi	L	75	75	70	73,33
3	Aldi Ansari	L	75	75	70	73,33
4	Askari Deprianti	P	75	75	75	75
5	Astuti Asis	P	75	80	80	78,33
6	Berliana Resky	P	70	75	75	73,33
7	Dila wulandari	P	60	65	60	61,66
8	Elisa Wowiling	P	70	70	70	70
9	Fadillah Rahmadani	P	70	75	70	71,66
10	Fitriani B.	P	75	75	75	75
11	Helina	P	60	60	60	60
12	Indah Pratiwi	P	65	65	65	65
13	Muh. Indra Bangsawan	L	70	75	75	73,33
14	Muh. Rafli	L	80	80	80	80
15	Muh. Yusuf Al Makassari	L	75	75	75	75
16	Muhammad Aswar	L	70	75	70	71,66
17	Muhammad Reza Fadli	L	80	80	80	80
18	Ninis Eka Wahyuni	P	70	70	70	70
19	Nur Fadillah	P	60	65	65	63,33
20	Nur Mutia Fadila S.	P	65	65	65	65
21	Nuraisyah	P	85	85	85	85
22	Nurul Khaerani	P	70	75	70	71,66
23	Putri Nabila A.	P	60	65	65	63,33
24	Rahmat Bani Abdullah	L	75	75	70	73,33
25	Rahmat Rozzak	L	70	75	70	71,66

Keterangan Nilai:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik

≤ 60 Sangat Kurang





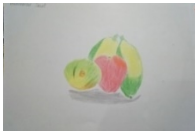
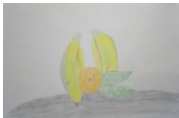
Makassar, 23 Agustus 2017

Penilai 1

D.rs Yabu M, M.Sn.

NIP. 19551201 198212 1 001

Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa yang mendapat
Kategori Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang oleh Penilai I

No	Nama/Nis	L / P	Aspek yang dinilai			
			Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan Teknik	Rata-Rata
1	Nuraisyah/1707042 	P	85	85	85	85
2	Muhammad Reza Fadli/1707034 	L	80	80	80	80
3	Muh. Rafli/1707030 	L	80	80	80	80
4	Elisa Wowiling/1707016 	P	70	70	70	70
5	Ninis Eka Wahyuni/1707036 	P	70	70	70	70
6	Helina/1707022 	P	60	60	60	60

**Lembaran Penilai hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa
oleh Penilai 2**

No	Nama Siswa	L/P	Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan teknik	Rata-rata
1	Ade Ruhimat Lukman	L	70	75	70	71,66
2	Adnan Rizaldi	L	75	70	70	71,66
3	Aldi Ansari	L	75	75	75	75
4	Askari Deprianti	P	75	80	80	78,33
5	Astuti Asis	P	70	70	75	71,66
6	Berliana Resky	P	60	65	60	61,66
7	Dila wulandari	P	70	70	70	70
8	Elisa Wowiling	P	70	75	70	71,66
9	Fadillah Rahmadani	P	70	70	75	71,66
10	Fitriani B.	P	60	60	60	60
11	Helina	P	60	65	65	63,33
12	Indah Pratiwi	P	70	70	75	71,66
13	Muh. Indra Bangsawan	L	65	65	65	65
14	Muh. Rafli	L	80	80	85	81,66
15	Muh. Yusuf Al Makassar	L	75	70	70	71,66
16	Muhammad Aswar	L	70	75	70	71,66
17	Muhammad Reza Fadli	L	80	80	85	81,66
18	Ninis Eka Wahyuni	P	65	70	70	68,33
19	Nur Fadillah	P	60	60	65	61,66
20	Nur Mutia Fadila S.	P	65	65	65	65
21	Nuraisyah	P	85	85	85	85
22	Nurul Khaerani	P	70	75	70	71,66
23	Putri Nabila A.	P	60	65	65	63,33
24	Rahmat Bani Abdullah	L	70	70	75	71,66
25	Rahmat Rozzak	L	60	65	65	61,66

Keterangan Nilai:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik


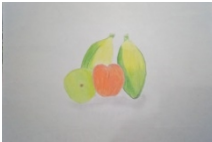




≤ 60 Sangat Kurang

Makassar, 23 Agustus 2017

Penilai 2

Awaluddin Abidin S.Ds
NIP.

Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa yang mendapat
Kategori Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang oleh Penilai 2

No	Nama/Nis	L / P	Aspek yang dinilai			
			Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan Teknik	Rata-Rata
1	Nuraisyah/1707042 	P	85	85	85	85
2	Muhammad Reza Fadli/1707034 	L	80	80	85	81.66
3	Askari Deprianti/1707008 	P	75	80	80	78.33
4	Astuti Asis/1707010 	P	70	70	75	71.66
5	Dila wulandari/1707014 	P	70	70	70	70
6	Fitriani B./1707020 	P	60	60	60	60

**Lembaran Penilai hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa
oleh Penilai 3**

No	Nama Siswa	L/P	Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan teknik	Rata-rata
1	Ade Ruhimat Lukman	L	70	65	70	68,33
2	Adnan Rizaldi	L	70	65	70	68,33
3	Aldi Ansari	L	70	70	70	70
4	Askari Deprianti	P	75	75	75	75
5	Astuti Asis	P	75	75	75	75
6	Berliana Resky	P	65	70	75	70
7	Dila wulandari	P	60	65	60	61,66
8	Elisa Wowiling	P	60	60	60	60
9	Fadillah Rahmadani	P	70	70	70	70
10	Fitriani B.	P	65	65	70	66,66
11	Helina	P	60	60	60	60
12	Indah Pratiwi	P	65	65	65	65
13	Muh. Indra Bangsawan	L	65	70	70	68,33
14	Muh. Rafli	L	80	80	70	76,66
15	Muh. Yusuf Al Makassari	L	75	70	80	75
16	Muhammad Aswar	L	70	75	75	73,33
17	Muhammad Reza Fadli	L	70	60	75	68,33
18	Ninis Eka Wahyuni	P	70	60	60	63,33
19	Nur Fadillah	P	60	60	75	65
20	Nur Mutia Fadila S.	P	65	70	65	66,66
21	Nuraisyah	P	85	85	65	78,33
22	Nurul Khaerani	P	65	70	85	73,33
23	Putri Nabila A.	P	60	65	75	66,66
24	Rahmat Bani Abdullah	L	70	70	65	68,33
25	Rahmat Rozzak	L	70	70	75	71,66

Keterangan Nilai:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik






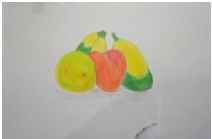
≤ 60 Sangat Kurang

Makassar, 23 Agustus 2017

Penilai 3

Roswati S.pd
NIP.

Daftar Nilai Hasil Karya Siswa Kelas X DKV 2 SMK Negeri 3 Gowa yang mendapat
Kategori Baik, Cukup, Kurang dan Sangat Kurang oleh Penilai 3

No	Nama/Nis	L / P	Aspek yang dinilai			
			Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan Teknik	Rata-Rata
1	Nuraisyah/1707042 	P	85	85	85	85
2	Muh. Rafli/1707028 	L	80	80	70	76.66
3	Askari Deprianti/1707008 	P	75	75	75	75
4	Fadillah Rahmadani/1707018 	P	70	70	70	70
5	Aldi Ansari/1707006 	L	70	70	70	70
6	Fitriani B./1707020 	P	60	60	60	60

**Tabel Penilaian Berdasarkan Tingkat Pencapaian dari keseluruhan Aspek
yang dinilai dari Hasil Penilaian Tim Penilai**

No	Nama Siswa	L/P	Ketepatan Bentuk	Pencahayaan	Penguasaan teknik	Rata-rata
1	Ade Ruhimat Lukman	L	70	70	70	70
2	Adnan Rizaldi	L	73,33	68,33	71,66	71,10
3	Aldi Ansari	L	73,33	73,33	73,33	73,33
4	Askari Deprianti	P	75	78,33	76,66	76,66
5	Astuti Asis	P	73,33	75	76,66	75
6	Berliana Resky	P	67	68,33	70	68,44
7	Dila wulandari	P	66,66	66,66	63,33	65,55
8	Elisa Wowiling	P	66,66	68,33	66,66	67,21
9	Fadillah Rahmadani	P	70	71,66	71,66	71,33
10	Fitriani B.	P	63,33	65	68,33	65,55
11	Helina	P	61,66	61,66	63,33	62,21
12	Indah Pratiwi	P	66,66	66,66	68,33	70
13	Muh. Indra Bangsawan	L	65	70	70	68,33
14	Muh. Rafli	L	80	80	81,66	80,55
15	Muh. Yusuf Al Makassar	L	75	71,66	73,33	73,33
16	Muhammad Aswar	L	70	77	71,66	73
17	Muhammad Reza Fadli	L	76,66	73,33	75	75
18	Ninis Eka Wahyuni	P	66,66	66,66	71,66	68,32
19	Nur Fadillah	P	60	61,66	65	62,22
20	Nur Mutia Fadila S.	P	65	66,66	65	65,55
21	Nuraisyah	P	85	85	85	85
22	Nurul Khaerani	P	68,33	73,33	71,66	69
23	Putri Nabila A.	P	60	65	65	63,33
24	Rahmat Bani Abdullah	L	70	73,33	73,33	72,22
25	Rahmat Rozzak	L	63,33	68,33	68,33	66,66

Ket:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik

≤ 60 Sangat Kurang

Relefatulasi Nilai

No	Nama Siswa	L/P	Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	Rata-rata
1	Ade Ruhimat Lukman	L	70	71,66	68,33	70
2	Adnan Rizaldi	L	73,33	71,66	68,33	71,10
3	Aldi Ansari	L	73,33	75	70	73
4	Askari Deprianti	P	76	78,33	75	76,11
5	Astuti Asis	P	78,33	71,66	75	75
6	Berliana Resky	P	73,33	61,66	70	68,33
7	Dila wulandari	P	61,66	70	61,66	64,44
8	Elisa Wowiling	P	70	71,66	60	67,22
9	Fadillah Rahmadani	P	71,66	71,66	70	71,10
10	Fitriani B.	P	75	60	66,66	67,22
11	Helina	P	60	63,66	60	61,11
12	Indah Pratiwi	P	65	71,66	65	67,22
13	Muh. Indra Bangsawan	L	73,33	65	68,33	69
14	Muh. Rafli	L	80	81,66	76,66	79,44
15	Muh. Yusuf Al Makassari	L	75	71,66	75	74
16	Muhammad Aswar	L	71,66	71,66	73,33	72,21
17	Muhammad Reza Fadli	L	80	81,66	68,33	76,66
18	Ninis Eka Wahyuni	P	70	68,33	63,33	67,22
19	Nur Fadillah	P	63,33	61,66	65	63,33
20	Nur Mutia Fadila S.	P	65	65	66,66	65,66
21	Nuraisyah	P	85	85	78,33	83
22	Nurul Khaerani	P	71,66	71,66	73,33	72,21
23	Putri Nabila A.	P	63,33	63,33	66,66	64,44
24	Rahmat Bani Abdullah	L	71,66	71,66	68,33	71,10
25	Rahmat Rozzak	L	61,66	61,66	71,66	68,32

Keterangan Nilai:

91-100 Sangat Baik

81-90 Baik

71-80 Cukup Baik

61-70 Kurang Baik

≤ 60 Sangat Kurang

Penilai 1: Drs. Yabu M, M.Sn.

Penilai 2: Awaluddin Abidin S.Ds

Penilai 3: Roswati S.pd

Format Wawancara Untuk Guru Mata Pelajaran Seni Budaya

1. Menurut bapak seberapa besar kemampuan siswa kelas X DKV 2 dalam menggambar bentuk selama mata pelajaran berlangsung? jelaskan!

Jawab: dilihat dari pengalaman sebelumnya, kemampuan siswa dalam menggambar bentuk kurang menguasai. Siswa hanya asal menggambar saja sebisa mereka dengan kemampuan yang ada.

2. Hal apa saja yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa?

Jawab: Untuk meningkatkan kemampuan siswa saya berupaya untuk memberikan motivasi dan kepada siswa agar lebih semangat lagi dalam menggambar bentuk.

3. Kegiatan apa saja yang pernah dilakukan agar dapat meningkatkan kemampuan menggambar siswa ?

Jawab: Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan apresiasi atau pengamatan terhadap objek dan contoh gambar bentuk.

4. Bagaimana cara guru mengetahui kemampuan siswa dalam menggambar bentuk?

Jawab: Untuk mengetahui kemampuan siswa biasanya saya mengamati siswa pada saat kegiatan menggambar bentuk dan melakukan evaluasi pada hasil karya.

5. Faktor-faktor apa saja yang menghambat kemampuan siswa dalam menggambar bentuk? Jelaskan!

Jawab:

- Kurangnya minat sehingga prestasi menggambar bentuk kurang memuaskan.
- Tidak tersedianya alat dan bahan yang tidak memadai sehingga kurangnya pengalaman dan pengetahuan siswa dalam berkarya.
- Tidak tersedianya ruangan khusus untuk berkarya sehingga siswa kurang berekspresi atau kurang nyaman dalam berkarya.

6. Metode apa yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran?

Jawab: Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan metode latihan. Metode ceramah saya gunakan ketika menyampaikan materi, sedangkan metode latihan saya gunakan untuk tes keterampilan siswa.

7. Apakah dengan metode yang guru terapkan dapat memicu kemampuan siswa dalam menggambar bentuk?

Jawab: ya tentu menurut saya, karena sebelum melakukan latihan siswa sudah memahami cara ataupun teknik-teknik dalam menggambar bentuk.

8. Media apa yang guru gunakan dalam pembelajaran?

Jawab: media yang saya gunakan yaitu buku sketsa, kalau pemberian contoh gambarnya saya kadang menggambar langsung di papan tulis.

9. Bagaimana usaha guru untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawab : Kalau ada siswa yang ribut saya tegur biasanya tapi kalau sudah berulang kali ditegur namun masih saja ribut, maka saya yang diam jadi otomatis mereka juga akan ikutan diam.

10. Bagaimana cara guru untuk membangkitkan semangat siswa dalam pembelajaran menggambar bentuk?

Jawab: harus selalu antusias dan membangkitkan minat siswa.

Format Wawancara Untuk Siswa

1. Apakah anda memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?

Jawab: pelajaran yang disampaikan oleh guru ada yang saya pahami dan ada yang tidak saya pahami

2. Apa yang anda ketahui tentang menggambar bentuk?

Jawab : Yang saya ketahui tentang menggambar bentuk yaitu menggambarkan wujud benda yang menduduki suatu tempat atau ruangan dengan teknik-teknik tertentu.

3. Dalam menggambar bentuk, apakah anda sering dibantu menyelesaikan karya oleh teman(orang lain)?

Jawab: Ya saya kadang dibantu oleh teman, saat saya tidak mengerti.

4. Sebutkan dan jelaskan salah satu prinsip dalam menggambar bentuk yang anda ketahui?

Jawab: Salah satu prinsip dalam menggambar bentuk yang saya ketahui yaitu, proporsi adalah keselarasan atau keserasian perbandingan ukuran antara satu bagian dengan keseluruhan bentuk.

5. Sebutkan unsur-unsur dalam menggambar bentuk dan jelaskan salah satunya ?

Jawab: Unsur titik, garis, warna, gelap-terang, tekstur dan ruang.

Unsur garis merupakan kumpulan dari beberapa titik yang kemudian membentuk sebuah garis.

6. Apakah anda memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru?

Jawab: Dari semua materi yang diajarkan oleh guru ada yang saya pahami dan ada juga yang tidak dipahami, sebab ketika guru menyampaikan materi saya kurang memperhatikannya.

7. Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan?

Jawab: Mula-mula guru menjelaskan materi kemudian memberikan contoh karena dengan cara seperti itu siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

8. Apakah siswa susah/sulit mendapatkan alat dan bahan dalam menggambar bentuk?

Jawab: Sebagian siswa ada yang merasa sulit dan ada yang merasa mudah untuk mendapat alat dan bahan. Sebab tidak adanya kesediaan alat dan bahan.

9. Apakah kesulitan yang dihadapi dalam menggambar bentuk?

Jawab: Kesulitannya yaitu dalam menentukan proporsi dan komposisi karena dituntut dapat menyesuaikan ukuran antara satu bagian dengan yang lain agar seimbang.

10. Apakah siswa menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk?

Jawab: Iya, siswa berusaha menerapkan prinsip-prinsip dalam menggambar bentuk walaupun agak sulit diterapkan. Namun sebenarnya mereka memahami prinsip-prinsip tersebut.

11. Bagaimana menurut anda tentang berlangsungnya proses belajar menggambar bentuk?

Jawab: Proses belajar menggambar bentuk berlangsung dengan lancar dan sesuai rencana karena dapat dilihat ketika siswa menerima materi pelajaran dan pada saat proses menggambar bentuk.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMA
 Mata Pelajaran : Pendidikan Seni Budaya
 Kelas/Semester : X DKV 2
 Alokasi Waktu : 4 X 45 (2 Pertemuan)
 Disusun oleh : Awaluddin Abidin S.Ds (Guru Seni Budaya) SMK
 Negeri 2 Somba Opu

1. STANDAR KOMPETENSI

1. Berkarya Seni Rupa Dua Dimensi (2D)

2. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mengapresiasi dan berkreasi seni rupa

3. INDIKATOR

- i. Pertemuan ke 1
 - Membedakan jenis karya 2 dimensi (gambar bentuk)
 - Mengidentifikasi jenis karya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)
 - Mengidentifikasi unsur-unsur rupa dan prinsip penataannya dalam karya seni rupa dua dimensi (gambar bentuk)
- ii. Pertemuan ke 2
 - Mengidentifikasi jenis objek dalam karya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)
 - Mengidentifikasi bahan media dan teknik berkarya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)
 - Membuat karya seni rupa 2 dimensi melalui teknik pensil warna objek buah-buahan

4. TUJUAN PEMBELAJARAN

- iii. Pertemuan ke 1
 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian karya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)
 2. Siswa dapat membandingkan jenis karya 2 dimensi (gambar bentuk)
 3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur dan prinsip objek seni rupa

iv. Pertemuan ke 2

1. Siswa dapat membandingkan jenis objek dalam karya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)
2. Siswa dapat memilih bahan, media, dan teknik dalam proses berkarya seni rupa 2 dimensi (seni rupa)
3. Siswa dapat membuat sketsa pohon pisang atau karya seni rupa 2 dimensi dengan melihat objek tumbuh-tumbuhan(*still life*)
4. Siswa dapat gambar tumbuh-tumbuhan dengan benar atau lukisan karya seni rupa 2 dimensi dengan melihat objek buah-buahan

5. MATERI PEMBELAJARAN

v. Pertemuan ke 1

1. Karya seni rupa 2 dimensi
 - Pengertian seni rupa 2 dimensi dan menggambar bentuk
 - Prinsip-prinsip seni rupa 2 dimensi
 - Unsur-unsur seni rupa 2 dimensi
 - Tujuan pembelajaran berkarya/menggambar bentuk 2 dimensi
2. Proses berkarya seni rupa 2 dimensi
 - Langkah-langkah dalam menggambar bentuk 2 dimensi
 - Media, bahan, dan teknik yang digunakan
 - Proses berkarya

6. METODE PENGAJARAN

- Ceramah
- Pengamatan
- Demonstrasi
- Latihan

7. STRATEGI PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan

- Mengapsen siswa
- Mengadakan apresiasi terhadap pelajaran yang akan diajarkan

b. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi melalui metode-metode bervariasi
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang materi yang diajarkannya
- Siswa menganalisis tentang materi yang di sampaikan
- Guru mempersiapkan objek tumbuh-tumbuhan untuk digambar siswa
- Siswa mempersiapkan bahan, alat, dan teknik dalam menggambar

- Siswa menggambar seni rupa 2 dimensi yaitu gambar bentuk buah-buahan sesuai yang dilihat dihadapannya
- Guru mengamati proses belajar siswa dalam menggambar ilustrasi tumbuh-tumbuhan

c. Penutup

- Guru bersama siswa membuat kesimpulan tentang materi yang diajarkannya
- Guru menjelaskan tujuan/maksud dari proses berkarya seni rupa 2 dimensi (gambar bentuk)

8. SUMBER, BAHAN DAN ALAT BELAJAR

1. Sumber :
 - Buku Seni Budaya SMA
 - Buku Wawasan Seni
2. Bahan dan Alat :
 - Buku gambar
 - Pensil warna
 - Penghapus, Pensil
 - Buah-buahan

9. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

- Pretest
- Tes dalam proses
- Tes akhir

2. Jenis Penilaian

- Tes desain karya yang dibuat

3. Alat Penilaian

a. Proses pembuatan kerja:

i. Sikap:

- Kesungguhan dalam berkarya
- Memanfaatkan waktu
- Saling menghargai sesama teman

ii. Hasil Karya:

- Kesesuaian bentuk dengan tugas yang diberikan
- Pemanfaatan bahan dan alat yang digunakan
- Kreatifitas



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor: 1326/UN36.21/LT/2017

26 Mei 2017

Lamp. : 1 (satu) Eks. Proposal

Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian

Yth. : Gubernur Sulawesi Selatan
c.q. Kepala UPT P2T BKMPD Prov. Sulawesi Selatan.
di Makassar.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka penyelesaian studi Mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.

N a m a : Rahmawati

NIM : 1381041038


Program Studi : Pendidikan Seni Rupa

kami mohon mahasiswa tersebut diizinkan untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 2 Somba Opu.

Untuk memperoleh data penelitian yang berjudul:

Kemampuan Menggambar Bentuk dengan menggunakan Pensil Warna pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP. 19630121 198903 2 001





1 2 0 1 7 1 9 1 4 2 7 6 1 1

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 7469/S.01P/P2T/05/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar Nomor : 1326/UN36.21/LT/2017 tanggal 26 Mei 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMAWATI
Nomor Pokok : 1381041038
Program Studi : Pend. Seni Rupa
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Kampus FSD UNM Parangtambung, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SOMBA OPU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **30 Mei s/d 25 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 30 Mei 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya

Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 30-05-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpmmd.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 7 Juni 2017

K e p a d a

Nomor : 070/ 575 /BKB.P/2017

Yth. Ka. SMK Negeri 2 Somba Opu

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel
Nomor: 7469/S.01.P/P2T/05/2017 tanggal 30 Mei 2017 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **RAHMAWATI**
Tempat/Tanggal Lahir : Sangari, 24 Juli 1995
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Sangari

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka Penulisan Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SOMBA OPU"**

Selama : 30 Mei 2017 s/d 25 Juli 2017
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

An. **BUPATI GOWA**
KEPALA BADAN,


DRS. BAHARUDDIN.T
Pangkat : Pembina Tk. 1
NIP : 19600124 197911 1 001

Tembusan :

1. Bupati Gowa (sebagai laporan);
2. Ka. UPT Dinas Pendidikan Nasional Prov. Sulsel di Sungguminasa;
3. Dekan Fak. Seni dan Desain UNM Makassar;
4. Yang bersangkutan;
5. Pertinggal,-



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMKN 3 GOWA

Alamat : Jl. Mesjid Raya No.46 Telp. 0411- 866451 Sungguminasa,92111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No : 303/Disdik/SMKN.3/TU/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Somba Opu menerangkan bahwa :

N a m a : Rahmawati.
NIM : 1381041038
Tempat Tanggal Lahir : Sangari, 29 Juli 1995
Program Studi : Pendidikan Kejuruan
Pekerjaan : Mahasiswa (SI)
A l a m a t : Jl. Muhajirin Lr.5 No. 2 Makassar.

Telah melakukan penelitian pada SMK Negeri 3 Gowa Kabupaten Gowa pada tanggal 30 Mei 2017 s.d 15 Juli 2017 dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis yang berjudul : *"KEMAMPUAN MENGGAMBAR BENTUK DENGAN MENGGUNAKAN PENSIL WARNA PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 2 SOMBA OPU"* berdasarkan surat dari Diknas Pendidikan Prop, Sul-Sel No : 070/575/BKB.P/2017 tanggal 07 Juni 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 18 September 2017

Kepala Sekolah,



Drs. Asman Nur, M.Pd.

NIP : 19630901 198803 1 015



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 444/UN36.21.2/TU/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Draf Skripsi/Laporan Hasil Penelitian
Hal : Undangan Seminar Hasil/Konsultasi

Yth.:

1. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd (Pembimbing I)
2. Drs. Alimuddin, M.Sn. (Pembimbing II)
3. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd. (Reader)
di Makassar

Disampaikan kepada Bapak bahwa dalam rangka Seminar Hasil Penelitian Skripsi Mahasiswa a.n Rahmawati NIM 1381041038 yang akan berlangsung pada :

Hari/Tanggal : Jumat, 2 Maret 2018
Waktu : 13.30 wita
Tempat : Ruang Rapat FSD UNM (Gedung DI Lantai II)

Maka kami mengharapkan kehadiran Bapak untuk menghadiri seminar tersebut guna memberikan masukan sebelum skripsi mahasiswa yang bersangkutan diujikan.

Judul Skripsi :

“ Kemampuan Menggambar Bentuk dengan Menggunakan Pensil Warna pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu.”

Demikian surat tugas ini disampaikan untuk dilaksanakan. Atas perhatian dan kerjasama Bapak diucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Februari 2018

Ketua Program Studi,

Hashawati, S.Pd, M.Pd.
NIP 197806252005012001





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS SENI DAN DESAIN

Alamat: Kampus FSD UNM Parangtambung, Jl. Dg. Tata Makassar 90224 Telp. (0411) 888524

Nomor : 578/UN36.21/PP/2018
Lampiran : 1 (satu) Eksamplar Skripsi
Perihal : Ujian Sarjana Lengkap (skripsi)
Yth. : 1. Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
2. Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
3. Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
4. Drs. Alimuddin, M.Sn.
5. Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.
6. Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.
di Makassar.

13 Maret 2018

Dengan hormat, kami mengundang Saudara untuk menguji Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa.

No	Nama Mahasiswa / NIM	Panitia Ujian
1.	Rahmawati/1381041038	1. Ketua Panitia : Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
		2. Sekretaris : Hasnawati, S.Pd, M.Pd.
		3. Pembimbing I : Drs.H.Ali Ahmad Muhdy, M.Pd.
		4. Pembimbing II : Drs. Alimuddin, M.Sn.
		5. Penguji I : Dr.Moh.Thamrin Mappalahere, M.Pd.
		6. Penguji II : Drs. Benny Subiantoro, M.Sn.

Yang akan dilaksanakan Insya Allah :

Hari / tanggal : Jumat, 16 Maret 2018
Waktu : 09.00 Wita
Tempat : Ruang Dosen FSD UNM Gedung DI Lt. II
Judul : Kemampuan Menggambar Bentuk Menggunakan Pensil Warna pada Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Somba Opu.

Atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.


Dekan

Dr. Nurlina Syahrir, M.Hum.
NIP 19630121 198903 2 001

RIWAYAT HIDUP



Rahmawati. Lahir di Bima, pada tanggal 29 Juli 1995, di Nusa Tenggara Barat (NTB). Beragama Islam. Peneliti adalah anak pertama dari empat bersaudara yang merupakan puteri dari pasangan H. Abdul Walid dengan Une. Penulis mengawali pendidikan di SDN Sangari pada Tahun 2001 dan tamat pada Tahun 2007. Pada tahun yang sama, peneliti melanjutkan pendidikan di SMPN 2 Donggo dan tamat pada tahun 2010. Pendidikan menengah atas di SMAN 2 Donggo Tahun 2010 tamat Tahun 2013 Jurusan IPA. Tahun 2013 melanjutkan studi pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa (S1) Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.